

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis upaya yang dilakukan oleh Sea Shepherd sebagai aktor non-negara dengan konsep *Transnational Advocacy Network* (TAN) dalam menghentikan legalisasi perburuan anjing laut di Kanada. Sea Shepherd telah melakukan berbagai upaya untuk menghentikan legalitas yang diberikan oleh Pemerintah Kanada untuk melakukan perburuan anjing laut. Sea Shepherd dalam menghentikan perburuan legalisasi perburuan anjing laut ini menggunakan beberapa metode seperti *Boomerang Pattern* dengan beberapa strategi yaitu : *Information Politics*, *Symbolic Politics*, dan *Leverage Politics*.

Sea Shepherd adalah suatu organisasi internasional yang bergerak dalam menjaga keseimbangan kehidupan yang ada di laut internasional. Sea Shepherd termasuk kedalam organisasi berkonsep TAN, hal ini dibuktikan dengan adanya aktivitas yang mereka lakukan membentuk jejaring lintas batas negara yang kemudian dapat mendorong perhatian masyarakat internasional atas kasus legalisasi perburuan anjing laut di Kanada. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa temuan mengenai bagaimana upaya yang dilakukan oleh Sea Shepherd dalam menghentikan legalisasi perburuan anjing laut di Kanada. Sea Shepherd menggunakan 3 metode yaitu *Information Politics*, *Symbolic Politics*, dan *Leverage Politics*.

Pertama, *Information Politics* atau Politik Informasi. Metode ini ditempuh oleh Sea Shepherd dengan cara mengumpulkan informasi mengenai kasus legalisasi perburuan anjing laut di Kanada dengan cara yang cepat dan juga efektif, kemudian informasi yang didapatkan tersebut digunakan oleh Sea Shepherd untuk mendukung menghentikan legalisasi perburuan anjing laut di Kanada. Dalam menyebarkan informasi atas kasus tersebut, Sea Shepherd menggunakan media sebagai alat penyebarannya dan informasi tersebut berbentuk simbol dan lain sebagainya. Sebagai salah satu contoh, dalam melakukan metode Informasi Politik ini Sea Shepherd merekam segala aktivitas perburuan anjing laut yang dilakukan oleh para nelayan kemudian disebarakan melalui media. Peneliti menyimpulkan bahwa, Sea Shepherd berhasil melakukan metode Politik Informasi ini dengan bukti adanya penghentian kegiatan impor produksi hasil perburuan anjing laut dari Kanada yang dilakukan oleh Uni Eropa setelah Uni Eropa melihat bukti video proses perburuan anjing laut yang dilakukan oleh para nelayan di Kanada.

Kedua, *Symbolic Politics* atau Politik Simbol. Metode ini merupakan suatu cara untuk menyebarkan kasus legalisasi perburuan anjing laut di Kanada berbentuk dokumentasi kegiatan, cerita, dan juga simbol, disebarakan dengan tujuan agar masyarakat internasional dapat menjangkau kasusnya dan Sea Shepherd mendapatkan dukungan untuk menghentikan legalisasi perburuan anjing laut di Kanada. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bentuk metode yang digunakan oleh Sea Shepherd seperti menyebarkan gambar anjing laut dengan tulisan "*She doesn't deserve to be bludgeoned to death for her fur*" gambar ini disebarakan sebagai bentuk dukungan yang diberikan oleh *Humane Society International (HSI)*

kepada Sea Shepherd untuk menghentikan legalisasi perburuan anjing laut di Kanada kemudian disebarakan melalui media yang dapat dijangkau secara luas oleh masyarakat internasional dengan tujuan untuk mendapatkan dukungan lebih luas lagi. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode Politik Simbol yang dilakukan oleh Sea Shepherd berhasil dilakukan dengan bukti adanya dukungan yang diberikan oleh masyarakat internasional, organisasi internasional, dan juga aktor negara pembuat kebijakan. Dukungan yang diberikan oleh aktor negara adalah dengan terbentuknya sebuah perjanjian mengenai anti perburuan anjing laut dan sudah di ratifikasi. Kemudian dukungan yang diberikan oleh organisasi internasional dan masyarakat internasional adalah dengan melakukan kampanye menghentikan perburuan anjing laut di Kanada. Dukungan tersebut dilakukan guna menekan Pemerintah Kanada untuk menghentikan legalisasi perburuan anjing laut di Kanada. Dengan adanya keempat metode tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Sea Shepherd menggunakan *Boomerang Pattern* yaitu sebuah upaya yang dilakukan oleh Sea Shepherd karena adanya sebuah keterbatasan untuk menghentikan sendiri legalitas yang diberikan oleh Pemerintah Kanada atas perburuan anjing laut, sehingga mengharuskan Sea Shepherd untuk mencari perhatian dan juga dukungan internasional untuk menekan Pemerintah Kanada. Peneliti menemukan temuan bahwa hingga saat ini, Pemerintah Kanada masih melakukan perburuan legal anjing laut tersebut dan belum berhenti.

Terakhir adalah *Leverage Politics* dimana Sea Shepherd berupaya untuk mempengaruhi aktor lain yang lebih kuat untuk merubah kebijakannya guna menghentikan legalisasi perburuan anjing laut di Kanada. Sea Shepherd berhasil

untuk mempengaruhi Pemerintah Uni Eropa yang kemudian mengubah kebijakannya dengan meratifikasi CETA. Dalam CETA diatur mengenai perdagangan perikanan yang tetap akan dilanjutkan, tetapi untuk perdagangan anjing laut sudah dilarang.

Upaya-upaya yang sudah dilakukan oleh Sea Shepherd dengan strategi-strategi TAN tersebut, sudah menghasilkan perubahan yang signifikan terhadap perburuan anjing laut di Kanada, meskipun upayanya hingga ini masih terus berjalan. Upaya yang sudah Sea Shepherd lakukan untuk menghentikan legalisasi perburuan anjing laut di Kanada dapat disimpulkan upayanya berjalan dengan efektif tetapi tidak efisien karena membutuhkan waktu yang cukup lama.

4.2 Saran

Berdasarkan temuan yang peneliti dapatkan dari penelitian ini, Sea Shepherd belum berhasil untuk memberikan pengaruh kepada Pemerintah Kanada untuk mengubah kebijakan legalisasi perburuan anjing laut. Dengan adanya dukungan yang diberikan oleh aktor negara dan aktor non-negara lainnya, akhirnya pasar ekspor hasil perburuan anjing laut dari Kanada mulai berkurang. Tetapi hal tersebut hingga saat ini masih belum dapat mempengaruhi kebijakan legalisasi perburuan anjing laut di Kanada. Saran yang peneliti dapatkan untuk penelitian ini adalah masih terdapat beberapa poin yang belum terjawab dengan sempurna mengenai mengapa Pemerintah Kanada masih menggunakan kebijakannya atas legalitas perburuan anjing laut meskipun Sea Shepherd sudah melakukan berbagai upaya dengan berbagai macam strategi.

Penelitian yang dilakukan ini masih jauh dari kata sempurna karena masih banyaknya keterbatasan yang peneliti miliki. Peneliti masih terbatas akan informasi yang didapatkan karena masih kurangnya masyarakat yang tahu akan kasus legalisasi perburuan anjing laut di Kanada, maka dari itu peneliti memberikan beberapa saran untuk pembaca dan peneliti selanjutnya. Ada beberapa bahasan yang belum terjawab dalam penelitian ini. Pertama, dalam upaya yang sudah dilakukan oleh Sea Shepherd bersama dengan aktor internasional lainnya masih belum bisa menghentikan legalitas atas perburuan anjing laut di Kanada hal ini belum dapat terjawab, maka dari itu peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperdalam dan menjawab mengenai mengapa belum berhasilnya penghentian perburuan anjing laut di Kanada. Kedua, DFO sudah menetapkan kuota perburuan setiap tahunnya tetapi para nelayan masih memburunya lebih dari kuota yang sudah ditetapkan. Peneliti berharap, pada penelitian selanjutnya hal ini dapat terjawab mengapa perburuan anjing laut di Kanada masih terus berjumlah besar meskipun sudah ada penetapan atas kuota perburuan anjing laut. Ketiga, peneliti belum bisa menjawab mengapa Pemerintah Kanada hingga saat ini tidak merubah posisinya dan merubah kebijakannya meskipun sudah banyak tekanan untuk menghentikan legalisasi perburuan anjing laut yang dilakukan oleh banyak aktor internasional. Peneliti berharap, pada penelitian selanjutnya dapat lebih diperdalam lagi mengenai kebijakan Pemerintah Kanada tersebut yang kemudian memutuskan untuk tetap menjalankan legalitas perburuan anjing laut. Terakhir, peneliti menemukan sebuah pertanyaan besar mengenai Pemerintah Kanada yang meratifikasi CETA tetapi tetap melakukan

perburuan. Peneliti berharap, pada penelitian selanjutnya akan dibahas lebih mengerucut lagi mengapa Pemerintah Kanada meratifikasi CETA bersama Uni Eropa tetapi tetap melakukan perburuan anjing laut.